

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan, buat menafsirkan hal hal yang dapat dilihat yang terdapat pada subyek penelitian. Seperti tindakan, prilaku dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara. Pendekatan penelitian ini dinamakan pendekatan *Deskriptif Kualitatif, Deskriptif Kualitatif* disebabkan data data didalam penelitian ini berwujud kata kata bukan berbentuk angka. Data dapat diperoleh melalui dokumen dokumen, catatan catatan, wawancara dan lain sebagainya. Peneliti memilih memakai pendekatan metode kualitatif dikarenakan penelitian yang sebelumnya sudah mendapati keadaan yang ada di lokasi penelitian.<sup>33</sup>

Kemudian jenis penilitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ialah suatu penelitian yang dilaksanakan dengan mendalam, sungguh sungguh, dan terperinci tentang suatu organisasi, lembaga, atau gejala khusus.

34

---

<sup>33</sup> Arikunto, *Prosedur penelitian*, 107.

<sup>34</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93

## **B. Lokasi Penelitian**

Kantor layanan LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri, Perum Candra Kirana Blok. T No. 4A, Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64114.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini peneliti hadir langsung dan berperan sebagai instrumen sekaligus menjadi pengumpul data. Kemudian peneliti terus memantau maupun mengamati objek penelitian serta dimengerti oleh subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh hasil penelitian yang valid atau sesuai dengan kenyataan yang ada.

Untuk itu peneliti mengamati dikantor layanan LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri, Perum Candra Kirana Blok. T No. 4A, Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Dan mengkaji permasalahan sebagai topik penelitian, sekaligus mencari solusi dari masalah-masalah tersebut.

## **D. Sumber Data**

Yang di maksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data didapatkan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Arikunto, *Prosedur penelitian*, 107.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam:

1. Sumber data *primer*.

Sumber data *primer* diperoleh dengan wawancara dan pengamatan (observasi). Wawancara dari beberapa *informan* yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Data Primer tersebut yang menjadi subyek penelitian ialah pengurus LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri sebagai sumber yang memberikan informasi sehingga dapat memperoleh data–data yang sesuai dalam kejadian yang diteliti.

2. Sumber data *sekunder*.

Data sekunder adalah data data yang sudah terangkai berupa dokumen-dokumen. Data sekunder penelitian ini terdiri dari jurnal, artikel, buku dan literature yang lainnya, yang memiliki kaitan dengan kondisi yang ingin diteliti.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti ketika melakukan penelitian kualitatif ini ialah menggunakan tiga macam metode yakni:

1. Metode *Observasi*

Metode *observasi* ialah metode yang digunakan ketika mengumpulkan data melalui pengamatan panca indra dan setelahnya dilakukan pencatatan-pencatatan. Penulis memilih metode ini agar dapat melihat kondisi yang

terjadi dilapangan secara langsung. Dalam hal ini pengamatan dilakukan ketika peneliti melihat kegiatan di Kantor LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri secara langsung. Observasi ini bertujuan agar dapat mengamati, mencatat, melakukan pemantauan guna mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi.

## 2. Metode *wawancara*

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mempunyai tujuan tertentu. Penulis melakukan metode wawancara ini bertujuan untuk dapat memperoleh data yang memiliki kaitan terhadap penelitian ini.

## 3. Metode *Dokumentasi*

Metode *Dokumentasi* yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berbentuk catatan data ataupun data-data lain yang berupa tulisan. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dianggap memiliki kaitan pada penelitian yang akan dilakukan dari lembaga yang diteliti.

## **F. Analisis Data**

Analisis data ialah proses memisahkan, mengintisarikan, memadukan dan mengelompokkan sejumlah data. Data tersebut telah disatukan di

lapangan secara benar, menjadi sekumpulan informasi ilmiah yang tertata dan sistematis dan kemudian dapat disajikan menjadi laporan sebuah penelitian.<sup>36</sup>

Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian kualitatif melalui analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan pada penyederhanaan, mengamati, mentransformasikan data asli atau data asli yang muncul dari catatan tertulis di tempat.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan Pengklarifikasian dan identitas data dengan Proses menyusun informasi yang kompleks kepada bentuk yang sistematis kemudian dijadikan dalam bentuk yang sederhana yang maknanya mudah dimengerti..

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari analisis data yang berkelanjutan selama atau seusai pengumpulan data dan seperti juga peneliti lakukan, dengan memberikan makna juga memberikan penjelasan pada hasil penyajian data yang diperoleh.<sup>37</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Sep-2012, Bandung), 335.

<sup>37</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

Untuk memenuhi keabsahan temuan data mengenai pemberdayaan anak yatim dalam mewujudkan kemandirian melalui pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan memiliki tujuan untuk menemukan ciri dan unsur-unsur terhadap situasi yang sangat berkaitan. Situasi tersebut berkaitan terhadap permasalahan yang sedang dicari dan setelahnya memusatkan diri pada hal-hal tersebut dengan mendetail juga rinci.<sup>38</sup>

2. Pengecekan data

Proses peneliti melakukan pengecekan data yang didapatkan dari pemberi data. Dengan tujuan untuk memastikan jika data yang sudah kita dapat sesuai dengan yang diberikan pemberi data.<sup>39</sup> Jika data yang peneliti peroleh telah mendapat kesepakatan dari pemberi data, berarti data tersebut benar, sehingga data tersebut semakin dapat dipercaya..

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:<sup>40</sup>

1. Tahap *pralapangan*

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian.

---

<sup>38</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

<sup>39</sup> Ibid, 214.

<sup>40</sup> Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 177- 178.

- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Meminta perizinan secara formal.
- d. Melakukan survei lapangan secara mendalam selaku objek penelitian.

## 2. Tahap kerja lapangan

Pada tahap ini peneliti membagi menjadi empat tahap diantaranya:

- a. Mengadakan survei dikantor LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri.
- b. Mengamati fenomena yang ada dan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.
- c. Menganalisis data yang diperoleh.
- d. Menyusun laporan penelitian melalui data yang didapatkan.